

# MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM MENERAPKAN METODE PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS) MELALUI WORKSHOP

Yetti Mardiana  
Pengawas : SMP Kota Medan  
Email : [mardianayetti@gmail.com](mailto:mardianayetti@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam menerapkan Think Pair Share (TPS) melalui workshop di SMP Swasta Al-Hidayah, SMP ST. Ignatius, SMP HKBP Padang Bulan Medan pada tahun pelajaran 2019/2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan sekolah melalui 2 siklus, dimana masing-masing siklus memiliki tahap: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan dan Pengamatan, (3) Evaluasi dan (4) Refleksi. Subyek dalam penelitian ini adalah berjumlah 30 orang guru yang mengajar di SMP Swasta Al-Hidayah, SMP ST. Ignatius, SMP HKBP Padang Bulan Medan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, kuesioner, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan persen jumlah guru yang sudah mampu menerapkan TPS dan yang belum mampu menerapkan TPS. Hasil penelitian menunjukkan: (1). Terdapat peningkatan jumlah guru yang mampu menerapkan Think Pair Share (TPS) dari 30 orang guru, baru 20. (66,67%) guru yang mampu menerapkan TPS pada siklus I kemudian meningkat pada siklus II menjadi 26 (86,67%) guru yang sudah mampu menerapkan TPS ; (2) Terdapat penurunan jumlah guru yang tidak mampu menerapkan TPS , dari 30 orang guru, terdapat 10 (33,33%) guru belum mampu menerapkan TPS pada siklus I kemudian pada siklus II terjadi penurunan jumlah guru yang belum mampu menerapkan TPS menjadi 4 (13,33%) guru yang belum mampu menerapkan TPS secara baik; (3) Kompetensi profesional guru dalam menerapkan TPS dapat ditingkatkan melalui workshop.

Kata kunci: kompetensi profesional guru, metode pembelajaran think pare share workshop

## Abstract

This study aims to improve the professional competence of teachers in implementing Think Pair Share (TPS) through workshops at Al-Hidayah Private Junior High School, ST. Ignatius, SMP HKBP Padang Bulan Medan in the 2019/2020 school year. The method used in this study is the school action research method through 2 cycles, where each cycle has stages: (1) Planning, (2) Implementation and Observation, (3) Evaluation and (4) Reflection. The subjects in this study were totaling 30 teachers who teach at Al-Hidayah Private Junior High School, ST. Ignatius, SMP HKBP Padang Bulan, Medan. The data collection technique used in this research is using observation, questionnaire, interview and documentation study techniques. The results showed: (1). There was an increase in the number of teachers who were able to apply Think Pair Share (TPS) from 30 teachers, only 20. (66.67%) teachers who were able to apply TPS in the first cycle then increased in the second cycle to 26 (86.67%) teachers who already able to apply TPS; (2) There is a decrease in the number of teachers who are not able to apply TPS, from 30 teachers, there are 10 (33.33%) teachers who have not been able to apply TPS in cycle I then in cycle II there is a decrease in the number of teachers who have not been able to apply TPS to 4 (13.33%) teachers who have not been able to apply TPS well; (3) The professional competence of teachers in implementing TPS can be improved through workshops.

Keywords: teacher professional competence, think pare share workshop learning method

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pengawas Sekolah adalah guru dalam jabatan, maksudnya pengawas sekolah dianggap jabatan yang sama dengan tugas guru yakni : mengajar, membimbing dan

melatih. Kalau guru mengajar, membimbing dan melatih siswanya, tapi pengawas sekolah mengajari dan membimbing dan melatih guru. Pengawas sekolah memiliki tugas membimbing guru dan kepala sekolah, melaksanakan pemantauan 8 Standar Nasional Pendidikan, melaksanakan penilaian kinerja guru dan kepala sekolah, melaksanakan supervisi dan evaluasi pembelajaran serta menyusun program dan laporan pengawasan akademik dan managerial.

Pengawas sekolah memiliki posisi yang sangat strategis di dalam peningkatan kompetensi guru. Salah satu tugas pokok pengawas sekolah adalah membimbing guru dalam menerapkan metode pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa adalah Think Pair Share (TPS). Kemampuan guru dalam menerapkan Think Pair Share (TPS) adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yakni kompetensi pedagogik. Ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yakni: (1) kompetensi Pedagogik, (2) kompetensi Profesional, (3) kompetensi Kepribadian dan (4) kompetensi sosial.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik. Kemudian kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam : (a) menguasai/mengelola kelas, (b) menguasai materi ajar, (c) *melaksanakan perencanaan pembelajaran*, (d) melaksanakan pembelajaran, (e) mengevaluasi pembelajaran, (f) menerapkan media pembelajaran, (g) menerapkan strategi metode, tehnik dan pendekatan pembelajaran dan (h) melaksanakan penelitian tindakan kelas. Selanjutnya kompetensi kepribadian adalah kemampuan guru untuk memiliki kepribadian yang : (a) stabil, (b) tanggung jawab, (c) mantap, (d) berwibawa, (e) jujur, (f) objektif dan (g) arif dan bijaksana. Dan kompetensi sosial guru adalah kemampuan guru dalam berinteraksi dengan masyarakat dengan baik melalui organisasi kemasyarakatan dan profesi (Hamalik. 2010).

Kemampuan guru dalam menerapkan Think Pair Share (TPS) adalah merupakan salah satu bagian dari kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh guru. Namun berdasarkan observasi awal yang dilakukan terhadap guru-guru yang bertugas di SMP Swasta Al-Hidayah, SMP ST. Ignatius, SMP HKBP Padang Bulan Medan Kota Medan Provinsi Sumatra Utara menunjukkan bahwa para guru belum mampu menerapkan TPS dengan baik, mereka masih kebingungan bagaimana menerapkan TPS yang baik. Metode pembelajaran yang mereka terapkan masih konvensional (ceramah) yang membuat siswa pasif.

Berdasarkan hasil supervisi yang dilakukan di SMP Swasta Al-Hidayah, SMP ST. Ignatius, SMP HKBP Padang Bulan Medan yang faktanya para guru masih kebingungan cara menerapkan metode Pembelajaran Think Pair Share (TPS) dengan baik maka peneliti ingin meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan TPS dengan baik sehingga para guru memiliki kemampuan untuk menerapkan metode pembelajaran Think Pair Share dalam kelas. Oleh sebab itu peneliti membuat penelitian yang berjudul "*Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Dalam Menerapkan Think Pair Share (TPS) Melalui Workshop Di SMP Swasta Al-Hidayah, SMP ST. Ignatius, SMP HKBP Padang Bulan Medan Pada Tahun Pelajaran 2019/2020*".

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah melalui *workshop* dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dalam Menerapkan Metode Pembelajaran Think Pair Share (TPS) di SMP Swasta Al-Hidayah, SMP ST. Ignatius, SMP HKBP Padang Bulan Medan pada Tahun Pelajaran 2019/2020?.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam menerapkan Think Pair Share (TPS) melalui *workshop* di SMP Swasta Al-Hidayah, SMP ST. Ignatius, SMP HKBP Padang Bulan Medan pada Tahun Pelajaran 2019/2020.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Guru dapat memahami dan menerapkan metode Pembelajaran Think Pair Share (TPS) dengan baik.
2. Kompetensi profesional guru dalam menerapkan metode Pembelajaran Think Pair Share (TPS) dapat meningkat.
3. Guru menerapkan metode Pembelajaran Think Pair Share (TPS) dengan baik.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Subjek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah guru-guru yang mengajar di SMP Swasta Al-Hidayah, SMP ST. Ignatius, SMP HKBP Padang Bulan Medan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Adapun jumlah guru yang menjadi subyek penelitian adalah berjumlah 30 orang guru.

### **2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Al-Hidayah Jln. Starban Gg. Sahabat No. 139 Polonia, SMP ST. Ignatius Jln. Karya Wisata No. 6 Medan Johor, SMP HKBP Padang Bulan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian adalah selama 6 bulan yakni pada tahun pelajaran 2019/2020 semester ganjil bulan Juli sampai bulan Desember 2019.

### **2.3 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah dengan menerapkan 2 siklus. Siklus I memiliki 4 langkah, yakni: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan dan observasi, (3) evaluasi dan (4) refleksi.

### **2.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah: (1) observasi, (2) wawancara, (3) metode dokumentasi, dan (4) kuesioner.

### **2.5 Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan persentase (%) jumlah guru yang sudah mampu menerapkan Think Pair Share (TPS) dan yang belum mampu menerangkan Think Pair Share (TPS).

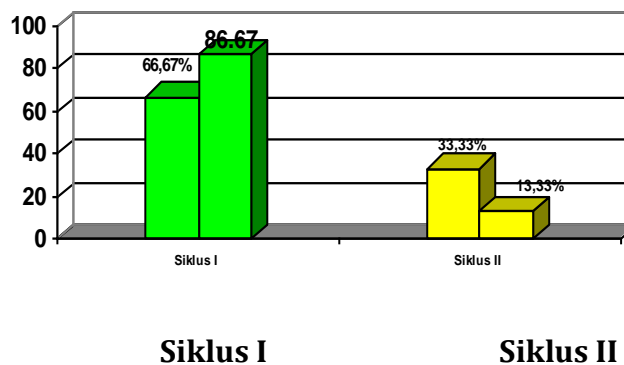
## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**



Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I diperoleh hasil bahwa sebanyak 20 (66,67%) orang guru telah mampu menerapkan metode pembelajaran TPS dan 10 (33,33%) orang guru belum mampu menerapkan metode pembelajaran TPS.

Kemudian pada siklus II diperoleh hasil bahwa sebanyak 26 (86,67%) guru telah mampu menerapkan metode pembelajaran TPS dengan baik dan hanya 4 (13,33%) guru yang belum mampu menerapkan metode pembelajaran TPS.

Perbandingan hasil pencapaian kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran TPS antara siklus I dengan siklus II dapat dilihat pada diagram dibawah ini.

**Diagram 4.3**  
**Kemampuan guru dalam menerapkan metode Pembelajaran TPS Siklus I dan Siklus II**



 = Jumlah Guru yang sudah mampu menerapkan metode pembelajaran TPS.  
 = Jumlah Guru yang belum mampu menerapkan metode pembelajaran TPS.

Berdasarkan diagram 4.3. di atas dapat digambarkan bahwa:

1. Kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran TPS pada siklus I adalah 20 (66,67%) guru dan pada siklus II terdapat 26 (86,67%) guru yang mampu menerapkan metode pembelajaran TPS. Hal ini berarti terjadi peningkatan jumlah guru yang mampu menerapkan metode pembelajaran TPS sebanyak 6 orang guru (20,0%).
2. Jumlah guru yang tidak mampu menyusun menerapkan metode pembelajaran TPS berkurang dengan hasil bahwa pada siklus I terdapat 10 (33,33 %) guru yang belum mampu menerapkan metode pembelajaran TPS namun pada Siklus II hanya tinggal 4 (13,33%) guru yang belum mampu menerapkan metode pembelajaran TPS dengan baik.

Dari hasil di atas maka disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran TPS setelah dilakukan *Workshop* dengan melalui Siklus I dan Siklus II

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka disimpulkan bahwa:

1. Terdapat peningkatan jumlah guru yang mampu menerapkan metode pembelajaran Think Pair Share (TPS). Kemampuan guru dalam menerapkan

metode pembelajaran TPS yakni: pada siklus I dari 30 orang guru terdapat 20 (66,67%) guru dan pada siklus II terdapat 26 (86,67%) guru yang mampu menerapkan metode pembelajaran TPS. Hal ini berarti terjadi peningkatan jumlah guru yang mampu menerapkan metode pembelajaran TPS sebanyak 6 orang guru (20,0%).

2. Jumlah guru yang tidak mampu menerapkan metode pembelajaran Think Pair Share (TPS) berkurang dengan hasil bahwa pada siklus I terdapat 10 (33,33 %) guru yang belum mampu menerapkan metode pembelajaran TPS, namun pada Siklus II hanya tinggal 4 (13,33%) guru yang belum mampu menerapkan metode pembelajaran TPS dengan baik.
3. Kompetensi Profesional guru dalam menerapkan metode pembelajaran TPS dapat meningkat melalui *Workshop*.

#### 4.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka disarankan kepada guru agar:

1. Memahami metode pembelajaran TPS dengan baik di dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.
2. Mampu menerapkan metode pembelajaran TPS dengan baik dan benar

#### DAFTAR PUSTAKA

- Komara. 2007. *Kompetensi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Frank, Lyman. 1985. *Model Pembelajaran TPS*. Jakarta: Universitas Maryland.
- Materka, Pat Roessle. 1994. *Lokakarya dan Seminar*. Yogyakarta: kanisius
- Mulyasa. 2008. *Kompetensi Profesional Guru*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Notoatmojo. 2003. *Workshop*. Jakarta: Gramedia
- Suprijanto, 2008. *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudrajat. Akhmad. 2008. *Pengertian, Fungsi dan Penetapan TPS*. Jakarta: Artikel
- Tilaar. 1990. *Workshop dan Lokakarya*. Jakarta: Gramedia
- Zaini, 2002. *Disain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CYDS IAIN Sunan Kaji Jaga.